

MAKALAH
KONSEP DASAR PSIKOLOGI
PENDIDIKAN

Dosen Pengampu:

Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si

Muhisom, M.Pd. I



Disusun oleh

Dea Afrianingsih (2513053152)

Anfasa League Valencia (2513053153)

Hidayatun Nisa Aulia (2513053146)

KELAS 2F

UNIVERSITAS LAMPUNG
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Makalah ini yang berjudul “**KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN**”. Penulisan makalah ini merupakan sebuah tugas dari dosen mata kuliah **PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN**. Adapun tujuan dari penulisan makalah ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada mata kuliah **PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN**.

Kami mengucapkan terima kasih Kepada Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag, M.Si dan Bapak Muhsom, M.Pd. I . Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Mata Kuliah **PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN** yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan kami.

Tersusunnya makalah ini kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, demi kesempurnaan makalah ini kami berharap kritik dan saran. Demikian, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca makalah ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
BAB I Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan	4
BAB II Pembahasan	5
2.1 Pengertian Psikologi Pendidikan	5
2.2 Konsep-konsep Dasar Psikologi Pendidikan	5
2.3 Teori-teori Belajar Psikologi Pendidikan	5
2.4 Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan	6
2.5 Fungsi Psikologi Pendidikan	7
2.6 Tujuan Psikologi Pendidikan	7
2.7 Peran Psikologi Pendidikan	8
BAB III PENUTUP	8
3.1 Kesimpulan	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari perilaku dan proses mental individu dalam konteks pendidikan. Ilmu ini membantu pendidik memahami bagaimana peserta didik belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar tersebut.

Pemahaman tentang psikologi pendidikan sangat penting bagi seorang guru, karena dengan memahami psikologi peserta didik, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, psikologi pendidikan juga membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Dengan demikian, psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa pengertian psikologi pendidikan?
- b. Apa konsep-konsep dasar psikologi pendidikan?
- c. Apa saja teori belajar psikologi pendidikan?
- d. Apa ruang lingkup psikologi pendidikan?
- e. Apa fungsi psikologi pendidikan?
- f. Apa saja tujuan psikologi pendidikan?
- g. Apa peran psikologi pendidikan dalam pembelajaran?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian psikologi pendidikan
2. Untuk mengetahui ruang lingkup psikologi pendidikan
3. Untuk mengetahui fungsi psikologi pendidikan
4. Untuk mengetahui peran psikologi pendidikan

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu yang berfokus pada pemahaman perilaku manusia dalam bidang pendidikan. Disiplin ini membantu pendidik untuk memahami proses belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran, konsep dasarnya berfokus pada individu sebagai pembelajar, teori belajar, perbedaan individu serta strategi pembelajaran yg efektif.

Menurut John W. Santrock, psikologi pendidikan fokus pada pemahaman tentang pengajaran dan pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya. Tujuan utamanya adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Dengan demikian, psikologi pendidikan membantu guru memahami karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

2.2 KONSEP-KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN:

Pembelajaran sebagai Perubahan Tingkah Laku: Belajar dipandang sebagai proses perubahan perilaku yang relatif menetap, diperoleh melalui pengalaman, latihan, atau praktik.

Perkembangan Peserta Didik: Pemahaman mengenai tahapan perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak/remaja sangat penting untuk menyesuaikan metode pengajaran.

2.3 TEORI-TEORI BELAJAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN:

Behaviorisme: Fokus pada perubahan perilaku yang dapat diamati melalui penguatan (reinforcement).

Kognitivisme: Menekankan pada proses mental dan pemahaman bagaimana informasi diproses (Jean Piaget).

Konstruktivisme: Siswa membangun pengetahuan mereka sendiri secara aktif (Vygotsky).

Sosial Kognitif: Belajar melalui pengamatan dan pemodelan (Albert Bandura).

2.4 Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Ruang lingkup psikologi pendidikan meliputi:

a. Pengaruh lingkungan terhadap belajar

Lingkungan memiliki peran penting dalam proses belajar peserta didik. Lingkungan yang dimaksud meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan yang mendukung dapat membantu peserta didik belajar dengan baik, sedangkan lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambat proses belajar.

b. Perbedaan individu dalam belajar

Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan, minat, bakat, dan cara belajar. Ada peserta didik yang cepat memahami pelajaran, dan ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Oleh karena itu, guru perlu memahami perbedaan tersebut agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Proses belajar mengajar

Psikologi pendidikan mempelajari bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, yaitu bagaimana peserta didik menerima, memahami, dan mengingat materi pelajaran. Guru perlu memahami proses ini agar dapat menyampaikan materi dengan cara yang efektif.

d. Perubahan perilaku peserta didik

Perubahan perilaku merupakan hasil dari proses belajar. Perubahan ini dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap peserta didik. Psikologi pendidikan membantu guru memahami perubahan tersebut sebagai tanda bahwa proses belajar telah terjadi.

e. Hubungan metode mengajar dengan hasil belajar

Metode mengajar yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika metode yang digunakan sesuai, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan hasil belajar akan meningkat.

f. Motivasi belajar peserta didik

Motivasi merupakan dorongan yang membuat peserta didik ingin belajar. Psikologi pendidikan mempelajari bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar agar peserta didik lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, psikologi pendidikan juga mempelajari perkembangan peserta didik sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

2.5 Fungsi Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a. Membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran

Psikologi pendidikan membantu guru memahami cara belajar peserta didik sehingga guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

b. Membantu guru memahami peserta didik

Psikologi pendidikan membantu guru memahami karakteristik, kemampuan, dan perkembangan peserta didik, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai.

c. Membantu memperbaiki metode pembelajaran

Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat memperbaiki metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lebih mudah dipahami.

d. Membantu meningkatkan hasil belajar

Psikologi pendidikan membantu guru menciptakan pembelajaran yang baik sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

e. Membantu mengatasi masalah belajar siswa

Psikologi pendidikan membantu guru mengetahui penyebab kesulitan belajar peserta didik dan mencari solusi untuk mengatasinya.

Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan membantu perkembangan peserta didik secara optimal.

2.6 Tujuan Psikologi Pendidikan

a. Memahami dan meningkatkan proses belajar mengajar

Psikologi pendidikan bertujuan untuk memahami bagaimana proses belajar terjadi pada peserta didik, baik dari segi mental, emosional, maupun perilaku. Dengan pemahaman tersebut, guru dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa.

b. Mengarahkan dan mengoptimalkan proses pembelajaran

Tujuan lainnya adalah membantu guru dalam mengarahkan proses pembelajaran agar berjalan secara optimal. Psikologi pendidikan memberikan pengetahuan tentang cara memilih metode, strategi, dan

media pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal dan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

c. Memecahkan masalah dalam proses pendidikan

Dalam kegiatan pembelajaran sering muncul berbagai masalah, seperti siswa yang kurang motivasi, kesulitan belajar, atau kurang konsentrasi. Psikologi pendidikan membantu guru memahami penyebab masalah tersebut dan mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, guru dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan.

d. Mengembangkan potensi individu secara maksimal

Setiap peserta didik memiliki potensi, bakat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Psikologi pendidikan bertujuan membantu guru dalam memahami perbedaan tersebut sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Dengan bimbingan yang tepat, peserta didik dapat berkembang secara optimal baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

2.7 Peran Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam pendidikan, antara lain:

a. Sebagai Dasar Perencanaan Pembelajaran

Psikologi pendidikan berperan sebagai dasar bagi guru dalam merencanakan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat menentukan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang tepat berdasarkan karakteristik perkembangan siswa. Selain itu, psikologi pendidikan membantu guru merancang kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi yang sesuai, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah, efisien, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan aspek perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa.

b. Sebagai Panduan Memahami Karakter dan perbedaan Individu setiap siswa itu berbeda:

Psikologi pendidikan membantu guru memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik dan perbedaan individu yang berbeda, seperti tingkat kecerdasan, motivasi, kepribadian, dan latar belakang lingkungan. Dengan memahami perbedaan tersebut, guru dapat memberikan perlakuan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Selain itu, pemahaman terhadap karakteristik perkembangan peserta didik memungkinkan guru memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, sehingga

siswa dapat berkembang secara optimal. Pemahaman ini juga membantu guru dalam membimbing, memotivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penerapan ilmu psikologi berfokus pada penerapan pengetahuan perilaku manusia untuk memahami, merancang, dan mengevaluasi proses belajar serta pengajaran secara efektif. Karakteristik pembelajaran menekankan pemahaman mendalam terhadap karakteristik siswa (perkembangan kognitif, emosional, sosial) agar metode pengajaran lebih tepat sasaran. Proses belajar-mengajar psikologi pendidikan mencakup studi sistematis tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, metode pengajaran, dan interaksi antara lingkungan sekolah dengan peserta didik. Mengaplikasikan berbagai teori psikologi (seperti kognitif, behavioristik, konstruktivistik) untuk menjelaskan bagaimana proses perubahan perilaku terjadi melalui pengalaman. Tujuan utama psikologi pendidikan yakni meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan melalui peningkatan motivasi, pemilihan media pembelajaran yang tepat, dan optimalisasi potensi siswa.

